View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
brought to you by CORE
provided by UPN Jatim Repository

KEPEMILIKAN MANAJERIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan oleh :

ARINDA JUWITASARI
0912010144/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

KEPEMILIKAN MANAJERIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen

Diajukan oleh :

ARINDA JUWITASARI
0912010144/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

SKRIPSI

KEPEMILIKAN MANAJERIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

ARINDA JUWITASARI
0912010144 / FE / EM

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi

Tim Penguji :

Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Sekretaris

Dra. Nurjanti Takarini, Msi

Anggota

Drs. Ec. Pandji S, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

USULAN PENELITIAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

ARINDA JUWITASARI
0912010144/FE/EM

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi Tanggal:
NIP : 196508141991032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP : 196509071991031001

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

USULAN PENELITIAN

KEPEMILIKAN MANAJERIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan Oleh

Arinda Juwitasari
0912010144 / FE /EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi Tanggal: ……..

Mengetahui
Ketua Jurusan Progam Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar,MM
NIP. 19650907199103101

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

SKRIPSI

KEPEMILIKAN MANAJERIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan Oleh

Arinda Juwitasari
0912010144 / FE /EM

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi Tanggal: ……..

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 1919600330 198603 1001

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT, Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan ilmu berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Kepemilikan Manajerial Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia."

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Dr.Muhadjir Anwar, MM, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
4. Ibu Dra. Nurjanti Takarini, Msi selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran, nasehat serta bantuan bimbingan skripsi kepada

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kedua Orang Tua dan keempat kakak tercinta serta seseorang yang Allah turunkan untuk selalu mendampingi penulis, yang selama ini telah memberikan semangat, do'a, dukungan baik secara spiritual maupun materiil yang tidak mungkin penulis uraikan dengan kata-kata.
7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) dan semua teman-temanku terima kasih semua dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR……...i
DAFTAR ISI …….. iii
DAFTAR TABEL ……... vii
DAFTAR GAMBAR……..viii
ABSTRAKSI
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang ……1
1.2 Rumusan Masalah ……...…… 8
1.3 Tujuan Penelitian ..…….. 8
1.4 Manfaat Penelitian …… 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Penelitian Terdahulu…… ……...10
2.2. Landasan Teori ……13
2.2.1. Pengertian Kepemilikan Manajerial..…….....….....13
2.2.2. Teori Keagenan ….....…….....15
2.2.3. Pengertian Variabel yang mempengaruhi Kepemilikan Manajerial…….....……....18
2.2.3.1. Hutang ….....……... 18
2.2.3.2. Kebijakan Dividen.....…….. 25
2.2.3.3. Pertumbuhan Aset.....…….. 29

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2.2.4. Pengaruh Variabel Terhadap Kepemilikan Manajerial.…….....31
2.2.4.1. Pengaruh Hutang Terhadap Kepemilikan Manajerial ……..... 31
2.2.4.2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kepemilikan Manajerial..... 33
2.2.4.3. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kepemilikan Manajerial..... 35
2.3. Kerangka Konseptual ……37
2.4. Hipotesis Penelitian ……38
BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel ……39
3.2. Teknik Penentuan Sampel ……..42
3.2.1. Populasi……. ……42
3.2.2. Sampel……42
3.3. Teknik Pengumpulan Data ……43
3.3.1. Jenis Data……43
3.3.2. Sumber Data ……48
3.3.3. Pengumpulan Data ……44
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis ……44
3.4.1. Teknik Analisis Data ……44
3.4.2. Uji Hipotesis …….....45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Deskripsi Objek Penelitian ……...50
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia..... ……50
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia..... ……52
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian ...…… 53
4.2.1. Kepemilikan Manajerial (Y)..... …….. 53

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

4.2.2. Hutang (X1).....……..…..... 55
4.2.3. Kebijakan Dividen (X2) ……... 57
4.2.4 Pertumbuhan Aset (X3) ……..59
4.3 Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis …… 61
4.3.1 Uji Outlier.....…….....61
4.3.2 Uji Normalitas..... …….62
4.3.3 Uji Asumsi Klasik..... ……..62
4.3.4 Analisis Linier Berganda..... …….67
4.3.5 Uji F..... …….70
4.3.6 Uji T..... …….70
4.4 Pembahasan …….. 72
4.4.1 Pengaruh Hutang Terhadap Kepemilikan Manajerial ……..... 72
4.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kepemilikan Manajerial 73
4.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kepemilikan Manajerial 75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan ... …….. 76
5.2 Saran ... ……. 76
DAFTAR PUSTAKA ….....80
DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kepemilikan Manajerial Perusahaan Manufaktur di BEI ….....5

Tabel 4.1 Data Kepemilikan Manajerial tahun 2008 – 2011 ….....54

Tabel 4.2.Data Hutang Perusahaan Manufaktur tahun 2008 – 2011.....……..56

Tabel 4.3.Data Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur tahun 2008 – 2011 ..58

Tabel 4.4.Data Pertumbuhan Aset Perusahaan Manufaktur tahun 2008 – 2011…….60

Tabel 4.5. Hasil Uji Outlier ……..61

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas ……63

Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolonieritas ……64

Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas ……66

Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi ……68

Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Berganda ……70

Tabel 4.11. Hasil Uji F ……..71

Tabel 4.12. Hasil Uji T ……..72

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Statistic d Durbin Watson ...…….. 68

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Kepemilikan Manajerial Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Oleh :

Arinda Juwitasari

Abstraksi

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan tingkat kekayaan pemiliki atau pemegang saham. Memaksimalkan keuntungan dengan upaya untuk menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham. Di dalam Agency Theory ada hubungan antara manajer dengan pemegang saham. Manajer sebagai agent, dan pemegang saham sebagai principal. Agent yang diberikan kepercayaan oleh Principal untuk memaksimalkan tingkat kekayaan untuk pemegang saham. Manajer yang memiliki saham perusahaan tentunya akan menselaraskan kepentingannya dengan kepentingan sebagai pemegang saham. Sementara manajer yang tidak memiliki saham perusahaan, ada kemungkinan hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Kepemilikan saham perusahaan oleh manajer disebut dengan kepemilikan manajerial. Adanya kepemilikan manajerial tentu akan mendorong pihak manajer untuk bertindak sejalan dengan keinginan pemegang saham dengan meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam mencapai kemakmuran pemegang saham.Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang mempengaruhi kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang memiliki kepemilikan manajerial dan melakukan kebijakan dividen di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu bahwa pengambilan sampel dilakukan atas dasar tujuan tertentu, maka jumlah sampel perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria sebanyak 25 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2008-2011 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Hutang mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap kepemilikan manajerial, (2) Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap kepemilikan manajerial, dan (3) Pertumbuhan Aset mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap kepemilikan manajerial.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Hutang, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Aset

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu mengutamakan kekayaan yang akan diterimanya sebagai keuntungan dari apa yang telah diperoleh dan dihasilkan. Seperti yang dikatakan Gitman (2006) dalam D. Imanta (2011) setiap perusahaan memiliki tujuan untuk menciptakan nilai bagi pemiliknya (shareholder) dengan jalan memaksimalkan kekayaan pemilik.Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Namun, tidak jarang pihak manajemen ataupun manajer perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimumkan kesejahteraan para pemegang saham di perusahaan tersebut, tetapi di sisi lain para manajer pun mempunyai kepentingan juga untuk memaksimumkan kesejahteraan mereka juga. Suatu ancaman bagi pemegang saham jika manajer akan bertindak untuk kepentingannya sendiri, bukan untuk kepentingan pemegang saham. Inilah yang menjadi masalah dasar agency theory adanya konflik kepentingan.

Menurut Jogi dan Josua (2007) hubungan manajer dengan pemegang saham di dalam agency theory digambarkan sebagai hubungan antara agent dan principal. Manajer yang diberi kepercayaan oleh pemegang saham disebut sebagai agent dan pemegang saham sebagai principal. Agen ini membuat keputusan yang memaksimumkan kekayaan pemegang saham seperti yang direfleksikan pada harga saham perusahaan. Tidak ada masalah yang muncul jika pemegang saham dapat memonitor manajer tanpa mengeluarkan biaya, karena pemegang saham akan mampu menentukan dengan pasti apakah manajemen bertindak kearah yang memberikan keuntungan ke mereka. Sementara itu monitoring yang dilakukan oleh para manajer

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

merupakan hal yang sangat penting karena para manajer mempunyai insentif untuk kepentingan pribadi dalam mengatur laba yang pada akhirnya akan menyesatkan para pemegang saham. Menurut Vidyantie dan Handayani (2006) dalam D. Imanta (2011), konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan yang terkait tersebut yang kemudian akan menimbulkan agency cost. Menurut Dewi (2008) menyatakan bahwa untuk mengurangi agency cost dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial untuk menyamakan kepentingan principal dan agent. Pemegang saham dan manajer masing-masing berkepentingan memaksimalkan tujuannya. Konflik kepentingan terjadi jika keputusan manajer hanya memaksimalkan kepentingannya dan tidak sejalan dengan kepentinganpemegang saham. Perilaku manajer dalam situasi konflik kepentingan inilah yang menarik untuk diteliti. Keputusan dan aktivitas manajer yang memiliki saham perusahaan berarti manajer tersebut sekaligus adalah pemegang saham. Manajer yang memliki saham perusahaan tentunya akan menselaraskan kepentingannya dengan kepentingan sebagai pemegang saham. Sementara manajer yang tidak memiliki saham perusahaan, ada kemungkinan hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Kepemilikan saham perusahaan oleh manajer disebut dengan kepemilikan manajerial. Dengan adanya kepemilikan manajerial tentu akan mendorong pihak manajer untuk bertindak sejalan dengan keinginan pemegang saham dengan meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam mencapai kemakmuran pemegang saham. Hal ini dikarenakan manajer akan merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambil dan juga kerugian yang timbul apabila membuat keputusan yang salah. Manajer akan lebih mengutamakan kepentingan untuk mencapai gaji dan kompensasi yang tinggi dibanding berusaha untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Salah satu tindakan manajer

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

adalah dengan membebankan biaya-biaya untuk kepentingan manajer diluar usaha dibandingkan untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik terhadap perusahaan sehingga akan membawa penurunan dividen yang akan diperoleh. Kondisi ini merupakan konflik keagenan.

Untuk mengurangi konflik keagenan (agency problem) antara manajer dengan pemegang saham menurut Kelana dan Wijaya (2005:71) mengurangi perilaku tindakan tidak terpuji (moral hazard) dapat melakukan hal berikut : (i) perusahaan memiliki hutang, dimana dengan adanya hutang akan memaksa manajer menyediakan sejumlah arus kas untuk pembayaran hutang, (ii) melakukan monitoring secara kontinu, namun hal ini memiliki biaya monitoring, (iii) memaksa perusahaan untuk selalu membagikan dividen tunai, serta, (iv) memberikan hak kepada pengelola untuk memiliki saham (insider ownership). Dijabarkan juga penelitian yang dilakukan oleh Mursalim (2009) dapat dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, adanya monitoring oleh investor institusional seperti dana pensiun, perusahaan asuransi dan perseroan terbatas maupun institusi independen yang memiliki otoritas menilai kinerja manajerman perusahaan. Bathala, Moon dan Rao (1994) dalam Mursalim (2009) menyatakan bahwa investor institusional merupakan pengawas dalam pasar modal, karena memiliki saham perusahaan cukup besar. Disamping itu, pemegang saham institusional memiliki opportunity, recources dan expertisei menganalisa kinerja dan tindakan manajemen (Chung, Firth dan Kim, 2005 dalam Mursalim, 2009) Kedua, tidak cukup kepemilikan saham saja, akan tetapi diperlukan adanya aktivisme institusi untuk menekan manajer agar tidak melakukan tindakan oportunistic, yaitu memperoleh keuntungan pribadi. Dalam hal pelaporan keuangan, manajer dapat melakukan manajemen laba (earnings management) untuk menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja perusahaan. David et al. (2001) dalam Mursalim (2009) menyatakan aktivisme

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

merupakan tindakan yang diambil oleh investor institusional untuk menekan manajer. Ketiga, adanya peningkatan kepemilikan manajerialatas saham perusahaan sebagai insentif dalam upaya menekan tindakan oportunistiknya. Jensen dan Meckling (1976) dalam Mursalim (2009) setting agency membuktikan bahwa manajer memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam tindakan pengambilan keuntungan yang berlebihan dan tindakan oportunistik lain. Keempat, adanya kebijakan dividen. Kelima, adanya hutang. Pendanaan melalui hutang dapat menurunkan agency problem, karena manajemen memiliki kewajiban untuk membayar pokok pinjaman beserta bunga pinjaman. Oleh karena itu, kelebihan aliran kas perusahaan dapat dimanfaatkan untuk pelunasan hutang. Hal ini dapat menekan manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan oportunistik dan inefisiensi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bagaimana pengaruh hutang, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan terhadap kepemilikan manajerial, dimana akan membantu perusahaan untuk mengurangi konflik agency cost dapat dilakukan guna meningkatkan kepemilikan manajerial, hal ini dapat dilihat dari kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Kepemilikan Manajerial Perusahaan Manufaktur di BEI

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

No	Nama Perusahaan	Kepemilikan Manajerial			
		2008	2009	2010	2011
1	PT. AKR Corporindo Tbk.	0.24	0.49	0.63	0.87
2	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.	1.65	1.59	1.60	1.60
3	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	0.02	0.00	0.00	0.00
4	PT. Astra International Tbk.	0.03	0.04	0.04	0.04
5	PT. Astra Otoparts Tbk.	0.07	0.04	0.07	0.07
6	PT. Berlina Tbk.	10.51	10.51	10.51	10.51
7	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	1.9	6.46	6.87	5.71
8	PT. Gudang Garam Tbk.	0.80	0.80	0.80	0.85
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.05	0.05	0.06	0.06
10	PT. Indo Kordsa Tbk.	25.4	25.4	25.4	28.08
11	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.01	0.02	0.02	0.01
12	PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	25.56	26.8	26.8	26.8
13	PT. Intraco Penta Tbk.	5.43	5.76	3.53	3.53
14	PT. Kabelindo Murni Tbk.	0.00	0.00	6.40	6.41
15	PT. Lautan Luas Tbk.	3.64	3.64	3.64	3.64
16	PT. Lion Metal Works Tbk.	0.18	0.23	0.23	0.23
17	PT. Lionmesh Prima Tbk.	25.6	25.61	25.61	25.61
18	PT. Mandom Indonesia Tbk.	0.19	0.184	0.148	0.142
19	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	0.00	0.15	0.04	0.03
20	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	0.33	0.33	0.33	0.33
21	PT. Selamat Sempurna Tbk.	0.00	6.042	6.042	6.042
22	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	0.10	0.10	0.10	0.10
23	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	0.018	0.018	0.017	0.017
24	PT. Tembaga Mulia Semanan	0.00	0.00	0.00	0.05
25	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	0.10	0.10	0.10	0.10
	Total	101.83	114.36	118.99	120.83
	Rata-Rata	4.07	4.57	4.76	4.83

Sumber : Indonesian Capital Market Directory dan Laporan Keuangan (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat terlihat dari rata-ratanya bahwa Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Manufaktur yang melakukan kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Tingkat Kepemilikan Manajerial yang dimiliki perusahaan manufaktur di Indonesia, hanya sedikit yang lebih dari 5% tingkat kepemilikannya yaitu 6 perusahaan manufaktur, sedangkan perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial dibawah 5% yaitu ada 19 perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan manajerial dalam perusahaan manufaktur masih banyak yang jauh dibawah standart pada umumnya. Dalam hal peningkatan tersebut mencerminkan bahwa perusahaan lebih banyak didanai oleh dana internal.

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dengan adanya tingginya tingkat kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan, maka juga akan mengindikasi tingginya keinginan manajer untuk mengutamakan kepentingannya sendiri tanpa memperhatikan pemegang saham, sehingga akan berakibat pada tingginya resiko perusahaan di mata pemegang saham. Paling tidak, diharapkan perusahaan dapat menetapkan suatu bahwa seorang manajer juga menjadi pemegang saham agar dapat memonitor segala aktivitas, kinerja perusahaan secara optimal. Masalah kepemilikan manajerial merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya keuangan perusahaan ditandai dengan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dengan saham yang dimiliki oleh perusahaan.

Manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Cristiawan dan Tarigan, 2007). Semakin tinggi saham yang dimiliki oleh pihak internal semakin menunjukkan bahwa perusahaan mampu memakmurkan pihak yang terkait dalam perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Taswan, (2003) pengelolaan perusahaan lazimnya bertujuan untuk memakmurkan pemiliknya. Semakin tinggi harga saham berarti semakin memakmurkan pemilik saham. Masalah kepemilikan manajerial pada perusahaan itu sangat penting, agar dapat menghindari segala permasalahan yang lain seperti yang berada pada agency conflict. Paling tidak, perusahaan mempunyai manajer yang juga menjadi pemilik saham pada perusahaan tersebut. Dapatnya menjadi lebih termonitor dengan baik segala aktivitas manajemen perusahaan.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari empat faktor yang mempengaruhi kepemilikan manajerial yaitu : hutang, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan. Kepemilikan manajerial yang tinggi akan menurunkan

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

penggunaan hutang karena penggunaan hutang yang tinggi menyebabkan biaya kebangkrutan dan financial distress (Nurfauziah, Harjito dan Ameliawati, 2007). Cara untuk menurunkan resiko ini adalah dengan menurunkan tingkat debt yang dimiliki perusahaan (Cristiawan dan Tarigan, 2007). tidak hanya hutang yang mempunyai pengaruh terhadap kepemilikan manajerial, tetapi juga ada kebijakan dividen. Pada tingkat kepemilikan manajerial yang rendah, manajer melakukan pembagian dividen yang besar untuk memberikan sinyal yang bagus tentang kinerja perusahaan masa yang akan datang sehingga meningkatkan reputasi perusahaan di hadapan investor (Dewi, 2008). Selain itu, tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menandakan keberhasilan perusahaan dalam menggalang lebih banyak sumber-sumber daya untuk perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, bagaimana pengaruh hutang, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan, dimana akan membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana sebaiknya perusahaan memiliki kepemilikan terhadap saham yang bersangkutan langsung terhadap perusahaan. Sehingga permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian. Maka dari itu penelitian ini berjudul "Kepemilikan Manajeral Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia"

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1) Apakah hutang berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial pada

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai tambahan pengetahuan bagi literature manajemen, bisni dan akuntansi mengenai struktur kepemilikan manajerial yang berbasis teori keagenan. Serta sebagai informasi bagi manajemen perusahaan tentang teori keagenan dan aplikasinya yang akan diambil dalam meminimumkan biaya keagenan.

2. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi, khususnya pada pemilihan perusahaan setelah mengetahu perilaku manajemen dalam perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kepemilikan manajerial.

Hak Cipta © milik UPN "Veteran" Jatim :
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.